

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
METRO SKRIPSI, JUNI 2025**

Siti Khotijah

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KANKER PAYUDARA PADA WANITA DI RSUD JENDRAL AHMAD YANI
KOTA METRO.**

Xv + 63 halaman, 8 tabel, 7 gambar, 11 lampiran

RINGKASAN

Kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan tumor ganas yang tumbuh dalam jaringan payudara, kelenjar jaringan yang terus tumbuh di luar kendali. Pada tahun 2021, dari 21.672 perempuan usia 30–50 tahun di Kota Metro, hanya 698 (3,2%) yang melakukan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim, dan ditemukan 15 kasus yang dicurigai kanker (2,1%). Tahun 2022, dari 25.067 perempuan, yang melakukan deteksi dini meningkat menjadi 1.614 (6,4%), dan ditemukan 2 kasus curiga kanker (0,1%). Tahun 2023, jumlah yang diperiksa naik lagi menjadi 5.684 dari 27.683 perempuan (20,5%), dan ditemukan 31 kasus curiga kanker (0,5%) serta 31 kasus tumor atau benjolan (0,5%). Penyebab kanker payudara belum diketahui secara pasti, karena termasuk multifaktorial yaitu banyak faktor yang terkait satu dengan yang lain. Dampak dari kanker payudara apabila tidak tertangani dengan baik dapat menyebabkan gangguan fisik yaitu perubahan bentuk tubuh, serta gangguan psikologis. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada Wanita di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *case control*. Populasi kasus adalah semua wanita dengan diagnosa kanker payudara yang ada di ruang onkologi, populasi kontrol semua wanita yang berada di ruang penyakit dalam B di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro, sampel penelitian berjumlah 102 responden yang terdiri atas 34 sampel kasus dan 68 sampel kontrol, yang diambil berdasarkan teknik *accidental sampling*. Analisis menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian ini pada wanita yang kanker payudara didapatkan proporsi riwayat obesitas 79,4%, proporsi usia 97,1% dan proporsi riwayat keluarga 20,6%. Hasil uji statistik ada hubungan riwayat obesitas dengan kejadian kanker payudara *p value* 0,006 OR = 4,091, tidak ada hubungan usia dengan kejadian kanker payudara *p value* 0,333 dan ada hubungan riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara *p value* 0,006 OR = 8,556.

Kesimpulan penelitian bahwa ada hubungan riwayat obesitas, ada hubungan riwayat keluarga dan tidak ada hubungan usia dengan kejadian kanker payudara. Peneliti berharap agar pihak rumah sakit dapat memberikan edukasi khususnya pasien serta keluarga dengan faktor risiko kanker payudara, pola hidup tetap dijaga agar dapat menurunkan angka kejadian kanker payudara melalui pemeriksaan rutin seperti SADARI, SADANIS, atau mamografi serta edukasi media elektronik.

Kata Kunci : Kanker payudara, riwayat obesitas, usia, riwayat keluarga

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC DEPARTEMENT OF
MIDWIFERY BACHELOR'S APPLIED MIDWIFERY STUDIES
PROGRAM METRO THESIS, JUNE 2025**

Siti Khotijah

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF BREAST CANCER IN
WOMEN AT RSUD JENDRAL AHMAD YANI METRO CITY.**

Xv + 63 pages, 8 tables, 7 figures, 11 appendices

SUMMARY

Breast cancer (carcinoma mammae) is a malignant tumor that grows in breast tissue, a glandular tissue that continues to grow out of control. In 2021, out of 21,672 women aged 30–50 years in Metro City, only 698 (3.2%) underwent early detection of breast and cervical cancer, and 15 cases of suspected cancer were found (2.1%). In 2022, out of 25,067 women, those undergoing early detection increased to 1,614 (6.4%), and 2 cases of suspected cancer were found (0.1%). In 2023, the number examined increased again to 5,684 out of 27,683 women (20.5%), and 31 cases of suspected cancer (0.5%) and 31 cases of tumors or lumps (0.5%) were found. The cause of breast cancer is not yet known for certain, because it is multifactorial, meaning many factors are related to one another. The impact of breast cancer if not handled properly can cause physical disorders, namely changes in body shape, and psychological disorders. This study generally aims to determine the factors associated with the incidence of breast cancer in women at the Jendral Ahmad Yani Regional Hospital, Metro City.

This study is a quantitative study with a case control design. The case population is all women with a diagnosis of breast cancer in the oncology room, the control population is all women in the internal medicine room B at Jendral Ahmad Yani Hospital, Metro City, the research sample is 102 respondents consisting of 34 case samples and 68 control samples, which are taken based on accidental sampling techniques. Analysis using the chi square test with a confidence level of 95%.

The results of this study in women with breast cancer obtained a proportion of obesity history of 79.4%, a proportion of age of 97.1% and a proportion of family history of 20.6%. The results of the statistical test showed a relationship between obesity history and breast cancer incidence p value 0.006 OR = 4.091, there was no relationship between age and breast cancer incidence p value 0.333 and there was a relationship between family history and breast cancer incidence p value 0.006 OR = 8.556.

The conclusion of the study is that there is a relationship between obesity history, family history and no relationship between age and breast cancer incidence. Researchers hope that hospitals can provide education, especially for patients and families with risk factors for breast cancer, lifestyles are maintained in order to reduce the incidence of breast cancer through routine examinations such as SADARI, SADANIS, or mammography and electronic media education.

Keywords : Breast cancer, history of obesity, age, family history